

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DISABILITAS**
DI PUSAT LAYANAN DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian syarat-
syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**Nur Alfiyah Bintang
NIM 21102020028**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing:

**Nailul Falah, S.Ag, M.Si
NIP 19721001 199803 1 003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-775/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DISABILITAS DI PUSAT LAYANAN DIFABEL UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ALFIYAH BINTANG
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020028
Telah diujikan pada : Senin, 19 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 68524c76b8edf



Pengaji I
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6852230e3dc4



Pengaji II
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 685246b68ca3d



Yogyakarta, 19 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.

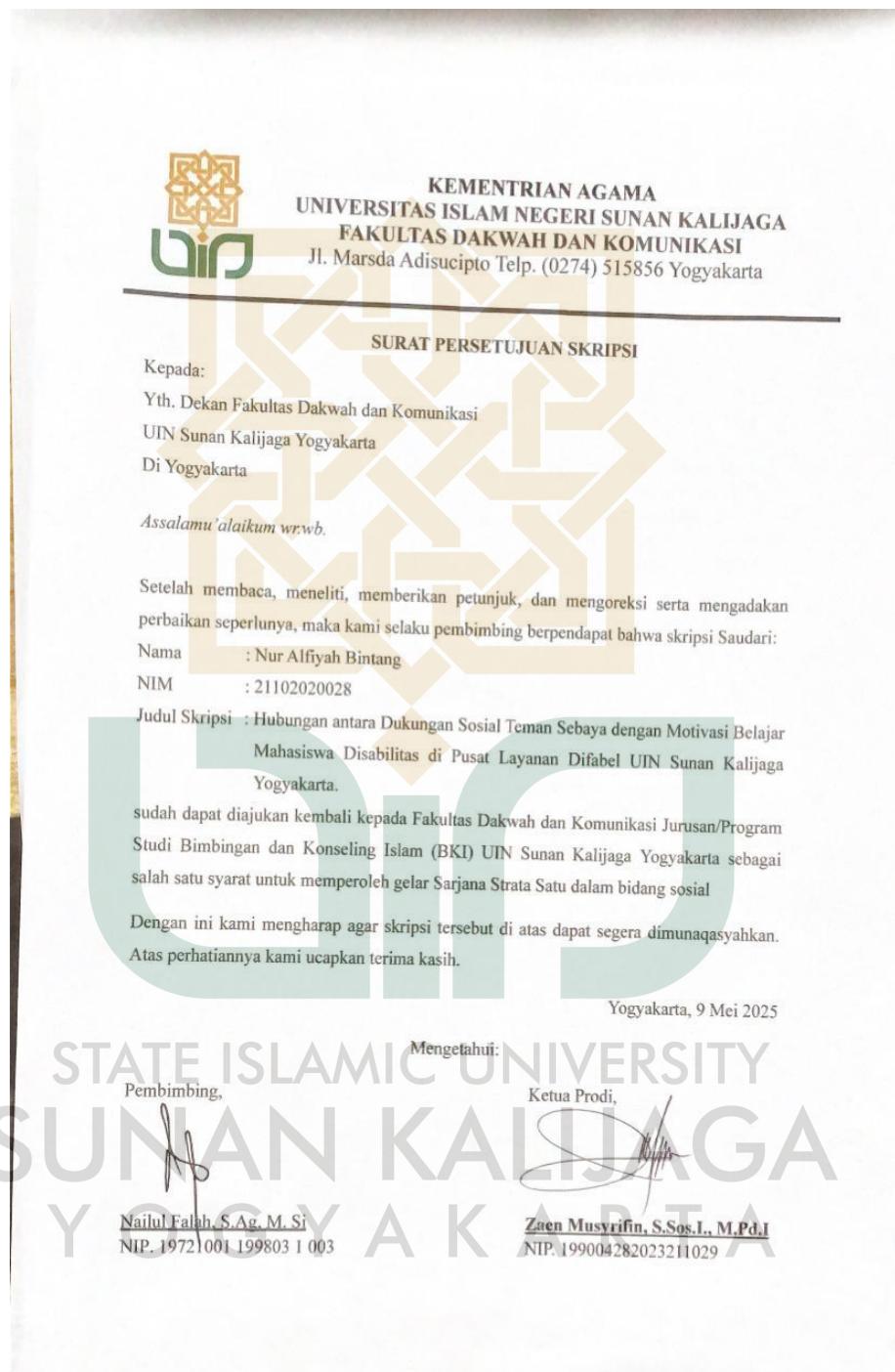
SIGNED



Valid ID: 6852678ba222e

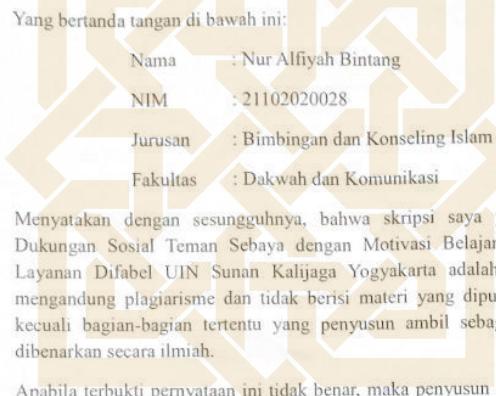
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Alfiyah Bintang

NIM : 21102020028

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Disabilitas di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Mei 2025

Nur Alfiyah Bintang

NIM. 21102020028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan penuh rasa syukur dan penghormatan, karya ini dipersembahkan kepada kedua orangtua tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, materi, serta doa terbaik yang selalu mengalir tanpa henti untuk salah

satu putri tercintanya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Salah satu tanaman paling tangguh di dunia ini adalah kembang *purple saxifrage*, kembang itu bertahan hidup dengan tumbuh berumpun berdampingan dan saling melindungi satu sama lain dari kondisi paling berat di bumi. Jadi pahamkan mengapa mereka tangguh? mereka membangun

kekuatan bersama”¹

(Matt Haig)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Matt Haig, “The Comfort Book”, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2022, hlm.45.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahi Rabbil'alamin segala puji syukur bagi Allah SWT atas karunia serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Disabilitas di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Shalawat berangkaikan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah zaman kegelapan menjadi zaman yang terang. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan bergabagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag.,M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag, M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan, motivasi, doa, serta dukungan kepada peneliti selama masa studi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si. selaku *professional judgement* kedua skala peneliti yang sudah memberikan arahan dan saran yang baik sehingga skala penelitian dapat digunakan.
6. Seluruh dosen program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, motivasi, serta pengalaman kepada peneliti selama proses perkuliahan.
7. Kakak Dwi Sri Lestari selaku staff PLD yang sudah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh relawan PLD khususnya kepada Dicky Damanhuri dan Muhammad Fauzan Hazami yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data dan pendampingan di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kakak Farah Majida Haya dan adik Salmah Safitri Bulan yang telah memberikan dukungan dalam penggerjaan skripsi.
10. Teman-teman BKI angkatan 21 terkhusus Najwa Shafira Gunawan, Nidaa' Khaniifah, dan Amelia Azqiannisa yang telah membersamai suka dan duka selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Wakanda Forever, Muhammad Imanul Haq, Putri Zafronul Azni Syafi'i, Marissa Ayu Anggraini, Natasya Kr, Choirunnisa, Nanda Rusdiyatul, Ibnu Maula, Yusuf Sapardi, Nizar Wildan Aulia, Fauzi Al Fariza, dan Qur'an Fajar yang telah memberikan bantuan, serta menjadi teman *healing* saat penggerjaan skripsi ini.

12. Teman-teman Rumah Kita Bersama, Zakia Access Asmaul Khusna, Fazat Aqila, dan Siti Rahmawati yang telah membersamai suka dan duka peneliti mulai dari sekolah menengah hingga saat ini tanpa henti.
13. Teman-teman seperjuangan, khususnya untuk Tazkia Nidaulkarimah yang telah sabar menemani dan memberikan dukungan selama proses penggerjaan skripsi.
14. Teman-teman KKN 114 Padamatang kuningan, Terkhusus Ainatul Hasanah, Aisyah Zahara, Hurun'in, Mahatir M, Ilham Abrorul A, M Hafiz Azani yang telah memberikan dukungan dan doa untuk memotivasi peneliti selama proses penggerjaan skripsi.
15. Seluruh pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini atas bantuan dan perhatiannya kepada peneliti selama penulisan skripsi.
16. Terkhusus untuk peneliti, Nur Alfiyah Bintang yang telah bertahan dan tidak putus asa untuk percaya dan berusaha sehingga penelitian ini dapat selesai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Alfiyah Bintang (21102020028), Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Disabilitas di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Mahasiswa disabilitas memiliki hak untuk mendapatkan pembelajaran seperti mahasiswa yang lainnya. Dalam konteks tersebut, peran dukungan sosial dari teman sebaya menjadi faktor penting yang dapat membantu mahasiswa disabilitas dalam meningkatkan motivasi belajar guna memperoleh hak pendidikan yang setara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional menggunakan perhitungan *shapiro willk* dengan teknik sample jenuh terhadap populasi sebanyak 30 mahasiswa disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berusia dari 19-26 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sejumlah 13 mahasiswa dan perempuan sejumlah 17 mahasiswa. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dari teori Sarafino untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya dan dari teori Gowing untuk mengukur motivasi belajar. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar mahasiswa disabilitas yang dibuktikan dengan hasil nilai sig. 0,000 ($p > 0,05$) dengan nilai signifikansi interval korelasi berjumlah 0,687. Hubungan positif, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin tinggi motivasi belajar begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah motivasi belajar. Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa disabilitas adalah dukungan sosial orangtua dan tingkat penerimaan diri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Nur Alfiyah Bintang (21102020028). The Relationship Between Peer Social Support and Learning Motivation of Students with Disabilities at the Disability Service Center of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Thesis, Yogyakarta: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Students with disabilities have the right to receive education like other students. In this context, the role of social support from peers is an important factor that can help students with disabilities increase their motivation to learn in order to obtain equal educational rights. This study aims to examine the relationship between Peer Social Support and Learning Motivation at the Disability Service Center of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The research method used is quantitative correlational using Shapiro Wilk calculations with saturated sample techniques on a population of 30 students with disabilities of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta aged 19-26 years and 13 male students and 17 female students. This research instrument uses a Likert scale from Sarafino's theory to measure peer social support and from Gowing's theory to measure learning motivation. The results of the study indicate a strong relationship between peer social support and learning motivation of students with disabilities as evidenced by the results of the sig. value of 0.000 ($p > 0.05$) with a correlation interval significance value of 0.687. Positive relationship, the higher the peer social support, the higher the learning motivation and vice versa, the lower the peer social support, the lower the learning motivation. Other factors that can affect the learning motivation of students with disabilities are parental social support and self-acceptance levels.

Keywords: Peer Social Support, Learning Motivation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Kajian Pustaka	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar.....	17
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	17
2. Aspek-aspek motivasi belajar	18
3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar.....	22
4. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	24
5. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam	25
B. Tinjauan Tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	27
1. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	27
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	29
3. Faktor-Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	31
4. Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam.	32
C. Dinamika Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Belajar.....	33

D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis penelitian.....	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian	38
1. Variabel Bebas.....	38
2. Variabel Terikat	38
C. Definisi operasional variabel	39
1. Dukungan Sosial Teman Sebaya	39
2. Motivasi Belajar	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	41
2. Skala.....	42
3. Dokumentasi	45
F. Validitas dan reliabilitas instrument.....	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas	48
G. Teknis Analisis Data	52
1. Uji Asumsi.....	52
2. Analisis Deskriptif	52
3. Uji Normalitas	53
4. Uji Linieritas	53
5. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	55
1. Identitas dan Letak Geografis	55
2. Visi Misi	56
3. Kegiatan Mahasiswa Disabilitas	56
B. Persiapan Penelitian	57
C. Pelaksanaan Penelitian.....	58
D. Hasil Analisis Data	58
1. Analisis Deskriptif	58
2. Hasil Analisis Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya	64
3. Hasil Analisis Variabel Motivasi Belajar	65
4. Uji Normalitas	66
5. Uji Hipotesis	67
E. Pembahasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	74

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Motivasi Belajar sebelum Uji Coba.....	43
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya sebelum Uji Coba.....	44
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya setelah Uji Coba.....	46
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Motivasi Belajar setelah Uji Coba	47
Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	49
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar	49
Tabel 4. 1 Detail Jenis Disabilitas.....	59
Tabel 4. 2 Detail Responden	59
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Kelamin	60
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4. 5 Hasil perhitungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Belajar	63
Tabel 4. 6 Rumus Perhitungan Jarak Interval	63
Tabel 4. 7 Distribusi Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	64
Tabel 4. 8 Distribusi Kategorisasi Skor Motivasi Belajar.....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar	66
Tabel 4. 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	67
Tabel 4. 12 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	67

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dinamika Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar	36
Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	62
Gambar 4. 3 Distribusi Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya..	64
Gambar 4. 4 Distribusi Kategorisasi Skor Motivasi Belajar.....	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Motivasi Belajar	82
Lampiran 2 Instrumen Pernyataan Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba	83
Lampiran 3 Instrumen Pernyataan Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba..	86
Lampiran 4 Instrumen Pernyataan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Setelah Uji Coba	88
Lampiran 5 Skoring Uji Coba Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	90
Lampiran 6 Skoring Uji Coba Motivasi Belajar.....	91
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	92
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar	92
Lampiran 11 Skoring Instrumental Dukungan Sosial Teman Sebaya	93
Lampiran 12 Skoring Instrumental Motivasi Belajar.....	94
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	95
Lampiran 14 Hasil Uji Linieritas.....	95
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	95
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Di Pld Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	96
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	97
Lampiran 18 Biodata Peneliti	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan tak luput juga dengan penyandang disabilitas. Undang-undang nomor 8 pasal 10 tahun 2016 tentang disabilitas menyatakan bahwa masyarakat disabilitas akan dijamin hak-hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu dan inklusif di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan.¹ Mereka bebas memilih untuk bersekolah di sekolah umum atau sekolah khusus sesuai pilihan mereka. Namun tetap dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, seperti seberapa sering mereka menjadi tantrum atau kehilangan kendali emosinya, seberapa sering mereka menjadi sensitif dan bagaimana cara mereka mengendalikan emosi. Khusus untuk tuna grahita yang memiliki IQ 65-50 disarankan untuk bersekolah di sekolah khusus atau SLB dan untuk tuna grahita yang memiliki IQ di bawah 50 perlu dirawat intensif oleh ahlinya. Selain pengecualian di atas maka mereka bebas memilih bersekolah di mana saja.² Jenis-jenis disabilitas dapat dibagi menjadi disabilitas netra yaitu ketidak fungsian penglihatan atau buta, disabilitas rungu yaitu ketidak fungsian pendengaran atau tuli, disabilitas wicara yaitu ketidak fungsian bicara atau bisu, disabilitas fisik atau terganggunya fungsi

¹ Undang-Undang No.8 Pasal 10 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas.

² Danang Garnida, “*Modul Guru Pembelajar SLB Tunagrahita*”, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2016, hal.23.

Gerak pada tubuh, dan disabilitas intelektual yaitu disfungsi intelektual maupun perilaku adaptif.³

Fenomena jumlah penyandang disabilitas terus bertambah seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun. Dilansir dari Biro Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah penyandang disabilitas yang ada di Indonesia berjumlah 22,5 juta atau sekitar 5% pada tahun 2020. Kemudian dicatat juga pada tahun 2022 oleh KEMENKO PMK (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia) bahwa penyandang disabilitas di Indonesia berjumlah 22,97 juta jiwa atau sekitar 8,5% dan sebagian besar yang berusia lanjut usia.⁴ Menurut WHO (World Health Organitazion) disabilitas adalah sebuah kondisi dimana adanya hambatan pada tubuh atau pikiran yang membuat seseorang mengalami kesulitan dalam beraktivitas dan berinteraksi dengan sekitarnya. WHO juga menegaskan bahwa istilah penyandang disabilitas mengacu kepada kelompok yang beragam bahkah beberapa disabilitas bisa tidak terlihat, contohnya seperti beberapa kasus pada penyandang disabilitas mental dan pikiran.⁵

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.48 tahun 2023 mengatur peraturan tentang perlunya penyelenggaraan pendidikan inklusif, termasuk tata cara mengakomodasi kebutuhan peserta didik penyandang disabilitas disatuan

³ Nofriana Baun, dkk, “Pendidikan Inklusif”, Penerbit KBM Indonesia, 2024, Hlm.17.

⁴ <https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas#:~:text=Adapun%20berdasarkan%20data%20berjalan%202020,juta%20atau%20sekitar%20lima%20persen>. Di akses pada tanggal 28 April 2024.

⁵ Alis Poetri Lintangsari, dkk, “*Inclusive Instruction, Teori dan Praktik di Pendidikan Tinggi*”, UB Press, 2023, hlm.27.

pendidikan formal.⁶ Sehingga terbangunlah banyak yayasan difabel, panti difabel, dan tempat-tempat yang bergerak untuk mendukung semangat hidup dan pergerakan para penyandang disabilitas. Sudah mulai banyak tempat yang dibuat untuk mendukung dan membantu penyandang disabilitas agar dapat bergerak aktif bersama masyarakat yang lain, salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menyediakan tempat untuk membentuk perkumpulan sukarelawan yang akan membantu sekaligus menjadi teman akrab para mahasiswa disabilitas yaitu Pusat Layanan Difabel atau yang biasa disebut PLD. Berdiri sejak tanggal 2 Mei 2007 dengan nama awal Pusat Studi dan Layanan Difabel dan kini bernama Pusat Layanan Difabel.⁷ PLD sendiri memiliki visi dan misi dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, dan juga memberikan dukungan dan apresiasi kepada riset-riset yang dapat berkontribusi mewujudkan visi misi PLD. Selain itu PLD juga bergerak untuk meningkatkan kreatifitas anak disabilitas dipaduan suara dan lain sebagainya. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah karena layanan tersebut menjadi layanan mahasiswa tertua di Yogyakarta yang memiliki berbagai pengalaman dan perkembangan yang terus ditingkatkan hingga saat ini. PLD juga menyediakan fasilitas fisik dan digital yang ramah disabilitas contohnya seperti perpustakaan disabilitas serta pendampingan untuk memahami pelajaran atau kegiatan yang ada di kampus bagi mahasiswa disabilitas.

⁶ Permendibukristek No.48 Tahun 2023 Tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Perguruan Tinggi.

⁷ Muhrisun Afandi dkk, “*Roadmap Pusat Layanan Difabel (PLD)*”, LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2021-2025, hal.5-7

Salah satu filsuf yang bernama Thomas Hobbes mengatakan bahwa motivasi adalah alasan yang mendasari segala perilaku manusia. Menurut Thomas, hanya ada dua motivasi dalam hidup setiap individu, yaitu motivasi yang membuat seseorang menghindari penderitaan hidup seperti minum obat agar cepat sembuh dan motivasi yang membuat individu sampai pada tujuan kebahagiaan contohnya seperti jalan-jalan ke tempat yang membuatnya senang.⁸ Namun pada kenyataannya setiap individu memiliki pemikirannya sendiri untuk memetakan kegiatan motivasi menghindari penderitaan dan motivasi untuk Bahagia. Salah satu contohnya adalah kegiatan belajar. Tidak semua individu menempatkan belajar untuk menghindari penderitaan dan tidak semua individu menempatkan belajar untuk mencapai kebahagiaan. Dan nyatanya kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan motivasi untuk mencapai kebahagiaan itu selalu memberikan kepuasan yang lebih dibandingkan tindakan yang dilakukan atas motivasi untuk menghindari penderitaan. Maka dari itu membentuk motivasi belajar yang baik juga penting. Pengaruh dari dukungan sosial adalah hal besar yang dapat mempengaruhi individu dalam membentuk *mindset* seseorang tentang motivasi belajar.⁹

Keberhasilan belajar seseorang juga dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Rata-rata orang yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya jika motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat

⁸ Simon Petrus L. Tjahjadi. “*Petualangan Intelektual*”. Yogyakarta: Kanisius. 2007, hlm. 227-236.

⁹ Ifandi Khainur Rahim, Satu Persen *Life School*, (YouTube 2019). Diakses pada tanggal 4 Mei 2024.

menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, hal itu dikarenakan tinggi rendahnya semangat dapat menentukan hasil yang diperoleh.¹⁰

Proses belajar yang baik adalah yang selalu berlanjut, tidak hanya berhenti ketika selesai keluar dari kelas, namun berlanjut dengan belajar diluar kelas, Berdasarkan kekuatan motivasi belajar dan keinginan dari dalam dirinya sendiri yang akan mendorong semangat belajar sehingga daya ingat tentang ilmu yang dipelajari akan meningkat.¹¹ Pada dasarnya manusia memiliki keinginan yang sangat kuat untuk menjelajahi banyak pengetahuan, belajar dan berkembang dengan tujuan dan bidang mereka masing-masing. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan kualitas dari individu itu sendiri. Tahap-tahap dasar yang perlu dimiliki untuk membangun motivasi belajar tersebut bisa dimulai dari mengenal diri sendiri, memiliki tujuan belajar yang jelas dan memiliki rencana untuk sampai pada tujuan tersebut. Cara yang lain juga dapat dilakukan dengan memiliki lingkungan yang mendukung perkembangan belajar, yaitu dengan memiliki memotivator yang dapat mempengaruhi individu untuk terus bersemangat dalam belajar. Seperti pasangan, keluarga, pertemanan, tokoh masyarakat dan lain sebagainya.¹²

¹⁰ Moh.Herawati dkk, “*Motivasi Dalam Pendidikan konsep-teori-aplikasi*”, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang 2023, hal.34.

¹¹ Asmuni, “*Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*”, Uwais Inspirasi Indonesia, 2024, hlm.57.

¹² Mahuddah Dewi, dkk, *Mengenal Diri Sendiri: Psikologi untuk Kehidupan Lebih Baik*, Nas Media Pustaka, 2024, hlm.50.

Tidak ada manusia yang tidak berguna, Sadar atau tidak setiap individu pasti memiliki manfaat bagi hidup seseorang dari bantuan sekecil apa-pun atau hanya dengan memberikan senyuman atau perkataan yang mempengaruhi orang lain. Hal ini membuktikan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, meliputi bantuan kecil atau besar. Beberapa individu sering menghabiskan waktunya di lingkup pertemanan daripada bersama keluarga. Biasanya terjadi pada pelajar atau mahasiswa yang merantau atau seseorang yang memang tidak terlalu akrab dengan keluarganya. Sebagaimana dikutip oleh Allen, Gartner, Kohler dan Reissman teman sebaya yang memberikan sumbangan besar dalam memotivasi mahasiswa belajar akan sangat berperan mempengaruhi naik atau turunnya prestasi dan harga diri mahasiswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Laursen yang menjelaskan bahwa kelompok teman sebaya yang positif akan sangat membantu remaja untuk memahami bahwa mereka tidak sendiri dalam menghadapi tantangan atau berbagai hal dalam yang akan dilewati dalam menempuh pembelajaran atau tugas-tugasnya.¹³

Hadirnya dukungan sosial teman sebaya, apalagi bagi seorang individu yang tidak mendapatkan atau kekurangan dukungan dari keluarganya dapat membuat individu itu memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Apalagi bagi mahasiswa yang rata-rata sedang berada di fase mencari jati diri, mulai menemukan permasalahan yang lebih kompleks dari sebelumnya, mencoba banyak hal atau

¹³ Desma Husni, “*Menyoal Psikologi Manusia*”, Pandiva Buku, Yogyakarta, 2023, hal.103

pengalaman yang baru, memiliki tanggung jawab lebih dan tantangan kehidupannya yang lainnya. Tentu saja bantuan dan dukungan sosial dari orang-orang terdekatnya dapat membantunya untuk menemukan jawaban atau jalan keluar dari hal-hal tersebut.¹⁴ Karena dukungan sosial memiliki acuan kepada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan dari individu lain atau sebuah kelompok kepada individu¹⁵. Contohnya seperti memiliki teman atau kelompok pertemanan yang selalu menyemangati untuk terus konsisten belajar, mengajak kepada hal yang bermanfaat dan berdiskusi tentang ilmu-ilmu pengetahuan, atau mengajak ke tempat sumber ilmu seperti kajian atau seminar dan perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Ada Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Disabilitas di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar mahasiswa disabilitas di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁴ Intania Nurfadilla Surasa, Murtiningsih, STIKES Jayakarta PKP DKI Jakarta, *Borneo Nursing Journal*. Hlm. 15. Vol. 3 No. 1 Tahun 2021.

¹⁵ Sherly Atika, Laila Meiliyandrie, Core Self Evaluation and Coping Stress, Penerbit NEM, 2021, hlm.12.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dimaksud pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang tingkat motivasi belajar bagi mahasiswa disabilitas, khususnya hubungan dengan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar mahasiswa disabilitas di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu hasil dari penelitian yang ada nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu acuan atau petunjuk bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan bagi komunitas di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap perkembangan motivasi serta semangat belajar mahasiswa disabilitas khususnya dari dukungan sosial teman sebayanya. Apabila penelitian ini terbukti adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar, maka diharapkan akan memberikan pemahaman dan sebagai tinjauan komunitas bagi mahasiswa disabilitas mengenai pentingnya dukungan sosial teman sebaya yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa disabilitas itu sendiri.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi karya Elly Sunarya jurusan pendidikan luar biasa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2018 yang berjudul, “Motivasi Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang”¹⁶.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus di (YPAC) Palembang. Cara memperoleh data dengan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi kepada siswa SLBD-D1 tunadaksa YPAC Palembang yang diambil secara simple random sampling dari 3 kelas yang ada disana, yaitu kelas X, XI, dan XII SLTA SLBD-D1 yang memiliki total jumlah 12 siswa. Dengan memilih seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII SLTA tunadaksa SLB-D sebagai populasi dengan jumlah 12 siswa, sampel didapatkan total sampling artinya seluruh siswa jumlah 12 siswa tunadaksa SLB-D di Sekolah Menengah Atas (SLTA). Memutuskan penelitian kuantitatif secara deskriptif sebagai jenis dari penelitian dengan rencana mengungkapkan tentang motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus penyandang tunadaksa dengan mendeskripsikan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus baik secara internal maupun eksternal sangat tinggi,

¹⁶ Elly Sunarya, Motivasi Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Palembang 2018.

terbukti dari hasil angket penelitian dari aspek-aspek yaitu keinginan berhasil, kebutuhan dalam belajar, cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Terlihat bahwa siswa SLBD-D1 menunjukkan memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan motivasi belajar sebagai satu-satunya variabel sedangkan peneliti menjadikannya variabel kedua dan perbedaan tempat penelitian.

2. Jurnal karya dari Darabila Suciani dan Yuli Asmi Rozali fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta tahun 2014 yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul”.¹⁷

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengamati adakah hubungan sosial dengan motivasi belajar dengan mengambil gambaran motivasi belajar dari sumber dukungan sosial yang mempengaruhi. Dengan mengambil sampel berjumlah 130 mahasiswa Universitas Esa Unggul Jakarta. Menggunakan teknik sample random sampling, dengan alat ukur dukungan sosial (36 valid) dan motivasi belajar (45 valid) dalam bentuk skala likert. Koefisien reliabilitas (α) 0,924 untuk variabel dukungan sosial dan 0,936 untuk motivasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah lebih banyak disbanding mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi. Dari

¹⁷ Darabil Suciani, Yuli Asmi Rozali, Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul, *Jurnal Psikologi Vol. 12 No. 2*, Desember 2014, Jakarta.

crosstab gambaran motivasi belajar berdasarkan sumber dukungan sosial yang memiliki pengaruh signifikan adalah teman sebaya dan dosen.

Data di Universitas Esa Unggul Jakarta, dapat disimpulkan bahwa IPK <2,75 selain mengindikasi hasil prestasi rendah juga memiliki motivasi belajar yang rendah juga. Berdasarkan hasil perhitungan hubungan sosial dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Esa Unggul Jakarta diperoleh hasil korelasi $r = 0,694$ dan sig. 0,000 yang menandakan adanya hubungan positif dan signifikan dari dukungan sosial dan motivasi belajar. Perbedaan penelitian Darabila dan Yuli dengan penelitian peneliti adalah variabel utama dukungan sosial sedangkan peneliti lebih spesifik kepada dukungan sosial teman sebaya serta tempat penelitian.

3. Skripsi Mei Sari jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII D”¹⁸

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri peserta didik kelas VIII D di SMP Negeri 9 Bandar Lampung. Jenis penelitian kuantitatif koresisional dengan mengambil populasi peserta didik yang berjumlah 260 peserta didik yang diambil dari kelas VIII D di SMP N 9 Bandar Lampung. Menggunakan *sampling purposive* sebagai teknik penelitian. Sampel terdiri

¹⁸ Mei Sari, Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII D, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, *Skripsi*, Lampung, 2019.

dari satu kelas yang memiliki jumlah peserta 28 peserta didik yang diperoleh dari data catatan kasus dan rekomendasi dari guru pembimbing di SMP N 9 Bandar Lampung melalui wawancara dan observasi dengan guru. Terlihat peserta didik kelas VIII D memiliki masalah dalam konsep diri, akan tetapi pihak sekolah dan guru belum mencoba menerangkan apakah ada hubungannya dengan konsep diri peserta didik atau tidak. Dengan menggunakan rentang skor 1-4 dengan banyaknya item 35 pertanyaan tertutup.

Hasil penelitian statistik memiliki nilai sig.(2-tailed) untuk dukungan sosial teman sebaya sebesar 0,000 kemudian untuk sig.(2 tailed) konsep diri adalah 0.000 maka dari itu hasilnya adalah adanya korelasi atau hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri dengan hasil pearson correlation yaitu sebesar 0,776 dengan derajat hubungan korelasi yang kuat. Perbedaan penelitian Mei Sari dengan peneliti adalah pada variabel kedua yaitu Mei Sari menggunakan konsep diri sedangkan peneliti menggunakan motivasi belajar serta perbedaan pada tempat penelitian.

4. Skripsi karya Esrawanti Sinaga program studi Psikologi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas Universitas Brawijaya Malang”.¹⁹

¹⁹ Esrawanti Sinaga, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas Universitas Brawijaya Malang, Jurusan Psikologi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang, *Skripsi*, 2018.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stress pada mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas Brawijaya Malang. Karena terjadi sebuah kasus disana bahwa ada seorang tunarungu yang sering tidak dirangkul atau dibersamai ketika mendapatkan tugas kelompok dari dosen, alasannya dari teman-temannya adalah karena sulitnya berkomunikasi. Hal ini membuat semakin jelas bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan dengan motivasi belajar di kampus. Menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dan mengambil populasi 54 orang ($L=37$, $P=17$) di Universitas Brawijaya Malang. Menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Alat ukur skala dari penelitian ini adalah *perceived stress scale* dari Cohen, Kamarck dan Mermelstein.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa penyandang disabilitas Universita Brawijaya Malang. Tidak adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres pada mahasiswa penyandang disabilitas Universitas Brawijaya Malang dikarenakan adanya dukungan sosial yang lain, seperti dukungan keluarga. Perbedaan penelitian Esrawanti dengan peneliti adalah pada variabel keduanya yang menggunakan stres sedangkan peneliti menggunakan motivasi belajar serta perbedaan tempat penelitian.

5. Jurnal karya Nova Gerungan dan Cassey Claudya Tondatuon fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Sulawesi Utara tahun 2022 dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar di SMA UNKLAB Airmadidi”.²⁰

Penelitian untuk jurnal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA UNKLAB Airmadidi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan desain penelitian retrospektif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah responden 108 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Dari 108 responden menunjukkan dukungan sosial teman sebaya pada kategori tinggi 86 (79,6%) siswa, kategori sedang 22 (20,4%) siswa; motivasi belajar pada kategori sedang 82 (75,9%) siswa, dan kategori tinggi 26 (24,1%) siswa. Uji statistik pearson correlation menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi dengan nilai $p = 0.000 < 0.05$ dan nilai korelasi $r = 0.577$ yang menunjukkan arah korelasi kedua variabel positif, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar dan juga sebaliknya.

²⁰ Nova Gerungan, Cassey Claudya T, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar di SMA UNKLAB Airmadidi, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Sulawesi Utara, *Jurnal Vol. 4, No. 2, Oktober 2022*.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dukungan sosial teman sebaya di SMA Unklab Airmadidi sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan jumlah 86 (79,6%) responden, motivasi belajar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah 82 (75,9%) responden, dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar di SMA Unklab Airmadidi dengan $p = 0.000 < 0.05$. Perbedaan penelitian Nova dan Cassey dengan peneliti adalah tempat penelitian.

6. Skripsi karya Lin Parlina fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Penyandang Disabilitas Di Pekanbaru”²¹

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti hubungan antara dukungan sosial dan penerimaan diri dengan motivasi belajar pada anak penyandang disabilitas di Pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 anak gangguan tunagrahita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala dukungan sosial, skala penerimaan diri dan skala motivasi belajar, dan dianalisis menggunakan teknik analisis multiple regresi (regresi ganda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada anak penyandang disabilitas

²¹ Lin Parlina, Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Penyandang Disabilitas Di Pekanbaru, fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, *Skripsi*, Oktober 2018.

di Pekanbaru dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 17,4%, $p= 0,000$ ($p \leq 0,01$). Koefisien korelasi antara penerimaan diri dengan motivasi belajar dengan nilai (r) sebesar 22,9%, $p= 0,000$ ($p \leq 0,01$), dan koefisien korelasi antara dukungan sosial dan penerimaan diri dengan motivasi belajar dengan nilai (r) sebesar 23,9%, $p= 0,000$ ($p \leq 0,01$). Artinya dukungan sosial dan penerimaan diri berpengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan penerimaan diri, maka semakin tinggi pula motivasi belajar anak tersebut. Perbedaan penelitian Lin Parlina dengan peneliti adalah Lin Parlina menggunakan tiga variabel yaitu dukungan sosial, penerimaan diri dan motivasi belajar sedangkan peneliti hanya menggunakan dua penelitian yaitu dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Serta perbedaan tempat penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah terjawab dalam penelitian ini pada analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada mahasiswa disabilitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar sebesar 0,000 dengan $p < 0,05$ yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi atau nilai r pada analisis korelasi dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar menunjukkan sebesar 0,687 sehingga hal ini memberikan arti bahwa dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi motivasi belajar sebesar 69%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa disabilitas adalah penerimaan diri yang berkaitan dengan bagaimana individu dapat menghargai dan menerima diri mereka sendiri, yang mana dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi dari dalam dirinya. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa disabilitas adalah dukungan sosial orangtua atau keluarga. Karena orangtua atau keluarga dapat menjadi sumber pemberian rasa aman dan dorongan yang diperlukan untuk belajar dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Mahasiswa disabilitas diharapkan untuk terus membangun hubungan dengan teman sebaya yang sehat dan baik, serta tidak malu untuk mengungkapkan kebutuhan serta harapannya serta mengembangkan keterampilan sosial seperti ikut pelatihan atau workshop yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial yang bermanfaat bagi mahasiswa disabilitas.

2. Bagi Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Diharapkan bagi pihak PLD dapat terus bertahan memberikan pelayanan bagi mahasiswa disabilitas dengan baik dan benar sesuai kebutuhan yang mereka perlukan.

3. Bagi Mahasiswa yang Memiliki Teman Disabilitas

Disarankan bagi teman-teman mahasiswa dapat mendukung dan membantu satu sama lain, dalam artian tidak membeda-bedakan mahasiswa yang satu dengan lainnya.

4. Penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba atau melakukan penelitian dengan lebih spesifik pada satu jenis disabilitas agar hasil penelitian lebih jelas dan meneliti dari berbagai usia yang lain seperti tingkat SD, SMP, SMA

atau yang sederajat sehingga dapat memberikan warna penelitian yang baru tentang dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar. Serta mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa disabilitas, serta untuk mengkaji dampak jangka panjang dari dukungan sosial yang diberikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196.
- Anisyah Dewi Syah Fitri, “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Gangguan Komunikasi pada Anak Autisme Sprectrum Disorder di Pusat Layanan Disabilitas & Pendidikan Inklusi Kota Surakarta”, Al-Nahdalah *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No.2, 2024.
- A. Zain Sarnoto, Almaydza Pratama A, Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam, Institut PTIQ Jakarta, STAI Asy-Syukuriyyah Tanggerang, *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Azwar Rahmat dkk, Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam, Edu Publisher, Jawa Barat, 2021.
- Balqis U. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Siswa dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, Serang, 2018.
- Beatus M. Laka, Jemmi Burdam, Elizabet Kafiar, Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in IMMANUEL AGUNG SAMOFA HIGH SCHOOL, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No. 2, Juli 2020.
- Bela Mulia W, Makrina T. Peran Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas X SMAN 2 Samarinda, Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman, Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru, Kalimantan Timur, 2022.
- Cobb (dalam Tizar Rahmawan) “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Hardiness Remaja di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Kota Malang”. Skripsi, fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang, 2010.
- Danang Garnida, “Modul Guru Pembelajar SLB Tunagrahita”, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2016.
- Darabil Suciani, Yuli Asmi Rozali, Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul, *Jurnal Psikologi Vol. 12* No. 2, Desember 2014, Jakarta.
- Desma Husni, “Menyoal Psikologi Manusia”, Pandiva Buku, Yogyakarta, 2023.

Elly Sunarya, Motivasi Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Tunadaksa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang 2018.

Endah Susanti Pujiastuti, Layanan Bimbingan Kelompok dan Peningkatan Motivasi Belajar, Mikro Media Teknologi, Bekasi, 2023.

E. Purwanto. Metode Penelitian Kuantitatif, Semarang: UNNES Press, 2013.

Esrawanti Sinaga, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas Universitas Brawijaya Malang, Jurusan Psikologi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya Malang, tahun 2018.

Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan, PT Bumi Aksara, Jl. Sawo Raya Rawamangun Jawa Timur, 2021.

Hariadi Saptono, Warisan W.S. Winkel, SJ: Perjumpaan Pribadi yang Mengembangkan, Sanata Dharma University Press, 2022.

Haris Herdiansyah. Wawancara, Observasi, Dan Focus Group, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Harmalis, Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, *Indonesian Journal of Counseling & Development*, Vol. 01, No. 01, Juli 2019.

House, J.S., "Social Support: Theory, Research, and Applications", New York Academic Press, 2015

Ifandi Khainur Rahim, Satu Persen Life School, (YouTube 2019).

Intania Nurfadhillah Surasa, Murtiningsih, STIKES Jayakarta PKP DKI Jakarta, *Borneo Nursing Journal*. Vol. 3 No. 1 Tahun 2021

Ja'far Al-Jundi, Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa Penyandang Disabilitas Universitas Brawijaya, Repository Universitas Brawijaya, 2017.

Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi, Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2022.

Lailatul Muarofah Hanim, Depresi Postpartum (Kajian Pentingnya Dukungan Sosial Pasca Salin), Penerbit Adab, Indramayu, 2022.

Lin Parlina, Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penerimaan Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Penyandang Disabilitas Di Pekanbaru, fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

Made Hery Santosa dkk, Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Daring Guru-Guru di Indonesia, Nilacakra, 2022.

Matt Haig, The Comfort Book, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2022.

Mappiare, A. Psikologi Remaja. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).

Mei Sari, Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII D, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Moh.Herawati dkk, Motivasi Dalam Pendidikan konsep-teori-aplikasi, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang 2023.

Muhamad Subhi Apriantoro, Tafsir Ayat Muamalah, Muhammadiyah University Press, Surakarta, 2023.

Muhrisun Afandi dkk, Roadmap Pusat Layanan Difabel (PLD), LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2021-2025.

M. Tri Indarto Sholihin, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Pengerajan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013-2014, UIN Malik Ibrahim Malang, Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 2019.

Nanang, P. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Studi Psikologi, Banda Aceh 2023.

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung:Remaja Rosdakarya 2009.

Nova Gerungan, Cassey Claudya T, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar di SMA UNKLAD Airmadidi, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Sulawesi Utara, Vol. 4, No. 2, Oktober 2022.

Purwosusilo, Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa, Kencana, Jakarta, 2019.

Putri Aulia. E. D, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS KELAS VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, *Central*

Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Juni 2020.

Rema Puti Bilqis, “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Penguasaan Kosa Kata pada Anak Disabilitas Intelektual di SLB Surakarta”, *Journal of Social Science Research*, 2025.

Refalya Eka Putri dkk, Laporan Kegiatan KKN Konversi Angkatan 114 di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Samsurizal, *Tafsir Hadist Al-Jam'u Wat Taufiq: Pemahaman Hadist Berdasarkan Tema dalam Kitab Hadits Kutubut Tis'ah*, Edulitera, Sumbersekar Malang, 2020.

Saptono W. Pengaruh antara kompetensi pedagogic dan kreatifitas kerja guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. *Repository UM Metro*.

Sardiman A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Perpustakaan UIN Sultan OPAC Syarif Kasim Riau, 2018.

Siti Masitoh, Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar, *Mega Press Nusantara*, Bandung, 2023.

Skripsi, Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V semester 1 SD Negeri Bantul Manunggal Tahun Ajaran 2012, E-Print, UNY.

Sofy Ariany H. Muryantinah Mulyo H. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vol. 3, No. 2*, Agustus 2014.

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2013).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2015).

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Alfabeta, 2018).

Sofyan Yamin, Heri Kurniawan. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan software SPSS*. (Jakarta: Salemba Infotek, 2014).

Sumardi Suryabrata, *Pengertian Belajar*, Ernest R. Hilgard, 1984.

Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2021.

Wahyu Khafidah dkk, Ulumul Hadist, Penerbit NEM, Pekalongan Jawa Tengah, 2023.

W. S. Wrinkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996)

Yusup, A. Rini, S. "Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X" Magister Psikologi Universitas Semaranf, Philanthropy Journal of Psychology, Vol. 5, No. 1, 2021.

